**BAB I**

**PENDAHULUAN**

1. **Latar Belakang**

Setiap orang butuh informasi, baik informasi yang berhubungan dengan pekerjaan, informasi yang berhubungan dengan keuangan, informasi yang berhubungan dengan kehidupan sosial ataupun informasi yang berhubungan dengan kehidupan sehari hari-hari. Informasi yang di butuhkan juga oleh setiap orang saat ini juga membutuhkan informasi yang cepat, tepat serta akurat. Oleh sebab itu teknologi informasi terus berkembang dan kebutuhannya semakin tidak dapat di pisahkan dari keseharian kita.

Teknologi informasi saat ini berkembang cukup pesat hamper di semua bidang, baik bidang industry, jasa, jual-beli, perbankan, pendidikan, militer dan masih banyak lagi bidang yang sudah mulai menggabungkan teknologi informasi ini di dalam kegiatan bisnis tersebut. Efektifitas serta efisiensi dalam pencapaian target bisnis merupakan tujuan akhir yang ingin di capai oleh pada pebisnis, dan teknologi informasi ini memberikan banyak solusi memudahkan kegiatan bisnis mereka sehingga dengan mudah mencapai hasil yang diinginkan dengan biaya yang seefisien mungkin.

Salah satu bidang yang sering mengalami kendala dalam melakukan pengelolaan sebuah bisnis adalah bagaimana mengelola pemesanan kebutuhan barang, lalu mendata semua yang telah di beli dan kemudian mengatur pengeluaran barang tersebut. Sehingga pada akhirnya perusahaan bias tahu data secara akurat dan cepat terkait kondisi pemenuhan kebutuhan barang terhadap permintaan produksi atau penjualan dari barang yang dihasilkan oleh perusahaan tersebuat. Sistem ini disebut sebagai system persediaan barang (inventory system) yang berguna memberikan informasi terkait dengan kebutuhan serta ketersediaan barang pada suatu organisasi.

Dengan melihat serta mempertimbangkan beberapa permsalahan di atas, maka penulis tertarik untuk membuat rancang bangun sistem persediaan barang yang di sajikan dalam skripsi ini dengan judul **Rancang Bangun Monitoring Inventory System pada PT. Daun Biru Engineering berbasis Java**. Diharapkan rancang bangun ini dapat bermanfaat dalam pengelolaan persediaan barang pada perusahaan tersebut serta membuat semakin mudahnya informasi yang terkait dengan ketersediaan barang secara cepat, tepat dan akurat.

1. **Identifikasi Masalah**

Persediaan barang menjadi penting apabila perusahaan membutuhkan untuk melakukan produksi barang atau pihak manajemen ingin mengetahui asset yang dimiliki pada saat ini secara capat, tepat dan akurat. Tentunya hal ini sangat wajar dibuthkan oleh sebuah perusahaan. Untuk mengatasi hal-hal yang tidak diinginkan pada proses pengadaan maupun penyediaan kebutuhan barang, penulis melakukan beberapa identifikasi masalah yang dirasakan menjadi kendala pada PT. Daun Biru Engineering pada saat ini, diataranya adalah :

1. Apakah dalam pengelolaan barang sudah menggunakan system?

Pengamatan yang dilakukan oleh penulis selama ini mengindikasikan bahwa di PT. Daun Biru Engineering belum menggunakan sistem persediaan barang (*inventory system*).

1. Apabila belum memiliki system, berarti perusahaan masih menggunakan cara manual?

Ya, untuk pengelolaan dan inventarisir barang masih menggunakan Microsoft Office dan dikerjakan secara manual oleh operator.

1. Untuk pengadaan barang, apakah melalui prosedur standar seperti pengajuan *Purchase Request, Quotation* dan lain sebagainya?

Secara umum proses pengadaan barang belum mengikuti standar prosedur umum yang seharusnya di terapkan. Sehingga proses pengadaan hanya bersifat saat di butuhkan saja, bukan untuk memenuhi stok semestinya.

1. Apakah ada staff khusus yang bertanggung jawab mengelola persediaan barang?

Belum ada staff yang khusus di tugaskan menjadi staff logistic yang bertanggung jawab akan ketersediaan barang yang dibutuhkan.

1. Bagaimana pencatatan penggunaan barang, dapatkan dengan mudah diketahui siapa dan kapan barang di keluarkan dari stok dan digunakan oleh pihak yang bersangkutan?

Sampai saat ini semua pihak yang membutuhkan barang dapat dengan mudah menggunakan barang dan tidak adanya catatan yang digunakan untuk mengetahui jumlah pemakaian barang serta kapan barang tersebut telah digunakan.

1. Pendataan barang sudah dikelompokkan sesuai dengan kelompok-kelompok yang di sesuaikan?

Pengelompokan sudah dilakukan, hanya saja belum tertata rapi menggunakan sistem, selain itu lokasi penyimpanan juga tidak terdata dalam pencatatan, sehingga sangat tergantung dari beberapa orang saja yang mengetahui.

1. Jumlah vendor yang tidak terkoordinasi sehingga perusahaan susah mengambil keputusan secara cepat untuk memutuskan pembelian dari pihak vendor mana serta mendapatkan pilihan penawaran terbaik dari vendor yang ada.
2. Pendataan barang yang dilakukan secara manual menggunakan Microsoft office membuat sulitnya kebutuhan secara cepat apabila managemen membutuhkan laporan.
3. Pengkategorian barang belum rapi, sehingga perhitungan serta pemilahan barang tidak teratur dengan rapi.
4. Nilai modal barang susah diketahui, karena tidak terintegrasi dengan nilai beli untuk setiap pembelian barang.

Beberapa masalah diatas mendasari penulis ingin sekali membuat sebuah system penyediaan barang yang mudah termonitor serta dapat tersaji dengan cepat, tepat dan akurat.

1. Pembatasan Masalah
2. Perumusan Masalah
3. Tujuan Penelitian
4. Kegunaan Penelitian
5. Sistematika Penulisan